

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehadiran sastra pada mulanya adalah untuk mengekspresikan pengalaman-pengalaman manusia baik yang dialami sendiri maupun berdasarkan pengalaman orang lain. Karya sastra merupakan suatu instrument yang digunakan untuk menuangkan ide, gagasan, perasaan melalui bahasa (Barthes, 1996: 10). Bahasa merupakan sebuah sistem tanda.

Prosa dalam pengertian kesusastraan juga disebut fiksi (*fiction*). Fiksi adalah sebuah cerita naratif yang menceritakan tentang peristiwa-peristiwa bersifat imajinasi dan diceritakan mirip dengan kenyataan sehingga tampak sungguh ada (Peyroutet, 200: 4). Roman merupakan sebuah karya sastra dalam bentuk prosa, yang cukup panjang, dengan daya tariknya terdapat pada penggambaran peristiwa-peristiwanya, pelajaran moral atau karakter, menjelaskan tentang perasaan atau keinginan, representasi dari dunia nyata baik secara subjektif maupun objektif (Larousse, 1999: 898).

Analisis struktural merupakan konsep dasar yang dijadikan penentu untuk mengetahui struktur cerita yang tidak sederhana, sebab terdapat suatu kesatuan peristiwa dengan unsur-unsur pembangunannya yang saling berjalanan membentuk sebuah cerita. Unsur-unsur pembagunnya berupa alur yang menceritakan urutan peristiwa, penokohan, latar, dan aspek lainnya (Barthes, 1996: 10-11). Analisis struktural sebaiknya dilengkapi dengan analisis yang lain, yang dalam hal ini semiotik, sehingga menjadi analisis struktural-semiotik

(Nurgiyantoro, 2013: 39). Semiotika merupakan studi tentang tanda. Tanda-tanda ini dibedakan menjadi ikon, indeks dan simbol Peirce (1978: 11).

Roman yang dikaji dalam penelitian ini adalah salah satu karya dari Romain Gary. Gary banyak menghasilkan karya-karya sastra antara lain *Education Europeenne* (1945), *Le Grand Vestiaire* (1947), *Les Couleurs du Jour* (1952), *Les Racines du ciel* (1956), *Lady L* (1958) *La Promesse de l'aube* (1960), *Au-delà limite votre ticket n'est plus valable* (1975), *Les Cerfs-volant* (1980), *La Vie devant Soi* (1975) dll (Simonne, 2002: 20-21, 36-37).

Romain Gary merupakan seorang diplomat dan penulis yang lahir di Rusia pada 21 Mei 1914. Gary adalah seorang Yahudi Azhkenazi. Pada umur 14 tahun ia pindah ke Prancis tepatnya di Nice untuk melanjutkan sekolah menengah akhir dan lulus dari jurusan Hukum di Paris. Gary bergabung dengan Departemen Luar Negeri pada tahun 1945 sebagai sekretaris dan penasihat kedutaan di Sofia dan Berne. Juru Bicara PBB pada tahun 1952 dan 1956. Gary telah menikah dengan artis komedian Jean Seberg 1962-1970 (Gary, 1975: 5).

Ketika masih remaja, sastra selalu memegang tempat pertama dalam kehidupan Romain Gary. Selama perang antara dua misi, ia menulis *Education Européenne* diterjemahkan ke dalam dua puluh tujuh bahasa dan memenangkan *Critics Award* pada tahun 1945. *Les racines du ciel* mendapatkan penghargaan Prix Goncourt pada tahun 1956. Karyanya memiliki tiga puluh roman, esai dan kenangan. Romain Gary meninggal pada tanggal 2 Desember 1980. Beberapa bulan kemudian, terungkap bahwa Gary juga penulis empat roman dengan nama samaran Émile Ajar (Gary, 1975: 5).

Salah satu romannya yang layak diteliti dari Romain Gary adalah *La Vie devant Soi*. Roman ini dianugerahi *Prix Goncourt* pada tahun 1975, yang merupakan penghargaan yang diberikan oleh *academi Goncourt* untuk karya sastra Prancis. Roman ini telah difilmkan dengan judul *Madame Rosa* (1977), kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan judul *The Life Before Us* (1986).

Roman ini menceritakan wujud bakti seorang anak (Momo) kepada ibu angkatnya (Madame Rosa) sebagai tanda cintanya. Momo adalah seorang anak laki-laki Arab dan Madame Rosa adalah seorang wanita Yahudi tua. Momo adalah anak asuh Madame Rosa yang telah dia asuh sejak kecil bersama anak-anak lainnya. Momo berjuang untuk tetap bertahan hidup bersama Madame Rosa dan anak-anak asuh lainnya yang tinggal di lantai enam pada sebuah apartemen. Momo membantu Madame Rosa yang sedang sakit untuk menyembunyikan diri di lubang Yahudi, karena Madame Rosa tidak ingin mati di rumah sakit. Semua orang berhak untuk menentukan nasib sendiri, tidak diatur oleh dokter dan obat. Momo dengan setia menemani Madame Rosa sampai akhir hidup Madame Rosa. Dalam roman ini terdapat banyak tanda-tanda kehidupan yang perlu diuraikan untuk mengetahui maksudnya.

Roman *La Vie devant Soi* ini akan ditelaah secara struktural-semiotik supaya makna yang terkandung di dalamnya dapat diketahui. Analisis struktural bertujuan untuk memaparkan keterkaitan antar unsur yang membangun karya sastra sehingga menjadi satu kesatuan yang utuh. Untuk lebih mengetahui bagaimana tanda-tanda kehidupan yang terkandung dalam roman tersebut,

diperlukan sebuah analisis mendalam terhadap tanda yang terdapat didalamnya menggunakan semiotik. Tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain, dapat berupa pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, dan lain-lain. Dalam ilmu filsafat, ilmu yang mengkaji gejala kebudayaan dengan memahami makna tanda-tanda kehidupan itu disebut semiotik. Ada empat hal yang harus diperhatikan dalam semiotik, yaitu jenis tanda (ikon dan lambang), jenis sistem tanda (bahasa, musik atau gerakan tubuh), jenis teks, dan jenis konteks atau situasi yang mempengaruhi makna tanda (kondisi psikologis, sosial, historis dan kultural). Tanda-tanda tersebut kemudian dimaknai sebagai wujud dalam memahami kehidupan.

Oleh karena itu, dengan memperhatikan hal tersebut penulis akan meneliti serta menganalisis tanda-tanda kehidupan yang terdapat dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary dari sisi Struktural-Semiotik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Wujud unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.
2. Keterkaitan unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.

4. Makna yang terkandung dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary melalui penggunaan tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, dan simbol.
5. Fungsi tanda dan acuannya dalam menjelaskan makna yang terkandung pada roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi Masalah di atas, maka masalah yang muncul akan bervariasi. Agar memperoleh hasil yang lebih fokus, maka dalam penelitian ini akan membatasi masalah yang akan dikaji lebih lanjut sebagai berikut :

1. Wujud unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.
2. Keterkaitan unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.
3. Wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah wujud unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary?
2. Bagaimanakah keterkaitan unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary?
3. Bagaimanakah wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan wujud unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.
2. Mendeskripsikan keterkaitan unsur-unsur intrinsik yang berupa alur, penokohan, latar, dan tema dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.
3. Mendeskripsikan wujud hubungan antara tanda dan acuannya yang berupa ikon, indeks, simbol, dan makna yang terkandung dalam roman *La Vie devant Soi* karya Romain Gary.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk analisis karya sastra sejenis pada masa yang akan datang.

2. Menambah wawasan dan pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa bahasa Prancis mengenai karya-karya Romain Gary.
3. Memberikan masukan bagi penikmat sastra dalam upaya meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra asing melalui kerja penelitian sastra.